

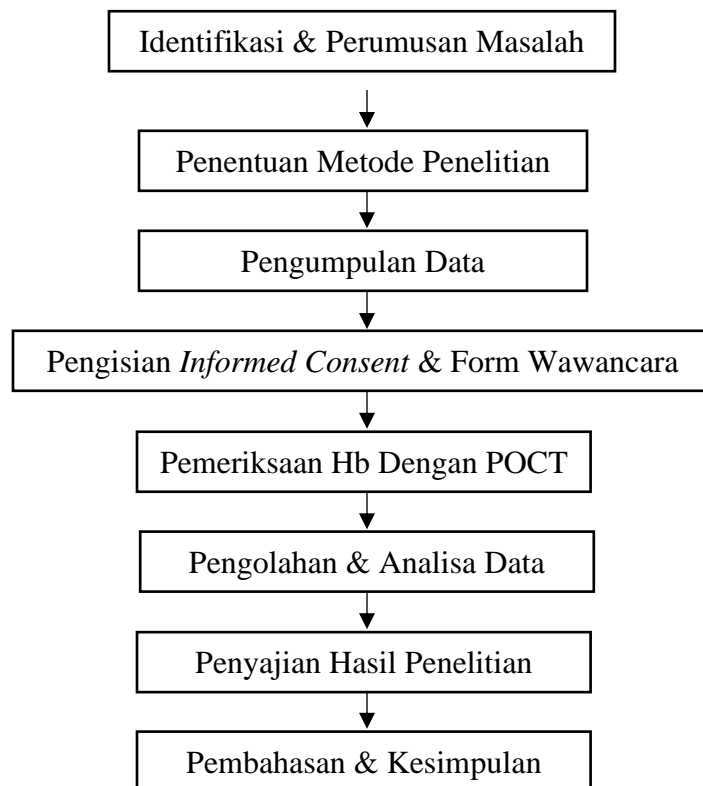
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, sesuai dengan data dan kejadian yang diperoleh peneliti (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja SMP Negeri 1 Tabanan di Kabupaten Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tabanan di Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin dan responden dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMP Negeri 1 Tabanan, Kabupaten Tabanan.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan seluruh unit (elemen populasi) analisis yang karakteristiknya akan diperkirakan (Sumantri, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di SMP Negeri 1 Tabanan berjumlah 677 orang.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Penarikan sampel harus menggambarkan karakteristik populasi yang akan diteliti (Sumantri, 2011). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu remaja putri SMP Negeri 1 Tabanan.

Menurut Arikunto (2012:104) untuk populasi penelitian yang jumlahnya lebih dari 100 sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Jumlah populasi N	: 677
Persentase pengambilan sampel	: 10%
$N \times 10\%$: 68

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, jumlah sampel yang digunakan adalah 68 orang remaja putri.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target sumber. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Remaja putri SMP Negeri 1 Tabanan yang bersedia menjadi responden
- b. Telah mengalami menstruasi
- c. Siswi yang tidak memiliki gejala anemia

Kriteria eksklusi merupakan kriteria subjek yang tidak dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Remaja putri yang sedang menstruasi
- b. Sedang sakit
- c. Tidak hadir saat pengambilan sampel

3. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian (Acharya, *et al.*, 2013).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Sampel

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dari penelitian ini meliputi pemeriksaan kadar hemoglobin responden dan hasil wawancara mengenai aktivitas fisik, konsumsi tablet penambah darah, dan pola menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 1 Tabanan.

b. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data dari studi yang relevan yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada remaja putri. Serta berdasarkan hasil pendahuluan yang dilakukan penulis dan data jumlah siswa yang didapatkan dari SMP Negeri 1 Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data karakteristik yaitu aktivitas fisik, konsumsi tablet tambah darah, dan pola menstruasi responden.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Dilaksanakan pemeriksaan kadar hemoglobin secara langsung pada siswi SMP Negeri 1 Tabanan dengan menggunakan metode POCT.

3. Instrument penelitian

a. Instrument pengumpulan data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Alat dokumentasi (kamera)

2) Form wawancara

- 3) Alat tulis
- b. Alat dan bahan pemeriksaan hemoglobin

Alat:

Alat pelindung diri dan Aalat ukur hemoglobin.

Bahan:

- 1) *Lancet steril*
- 2) *Reagen stick Hemoglobin*
- 3) Kapas alcohol 70%
- 4) Kapas kering

4. Prosedur pemeriksaan

a. Pra analitik

- 1) Pengisian *informed consent*
 - a) Peneliti menginformasikan responden mengenai penelitian yang akan dilakukan, kemudian menanyakan apakah bersedia menjadi bagian sampel penelitian.
 - b) Setelah diperoleh persetujuan, responden diminta untuk mengisi lembar *informed concent* dengan benar.
 - c) Diisi tanda ✓ pada ‘bersedia’ apabila bersedia menjadi responden atau pada ‘tidak bersedia’ apabila tidak bersedia.
 - d) Responden yang bersedia melanjutkan ke tahap berikutnya.

2) Pengisian lembar wawancara

Responden yang bersedia menjadi bagian sampel diminta untuk mengisi form wawancara. Form wawancara berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Setelah itu dilanjutkan pada tahap persiapan alat.

- 3) Petugas menggunakan alat pelindung diri
- 4) Persiapan alat POCT
 - a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
 - b) Masukkan *chip* dari *vial strip test* pada alat. Pastikan nomor pada chip cocok dengan nomor kode pada botol strip test
 - c) Ambil satu strip dari botol dan masukan pada alat. Setelah itu akan muncul nomor kode lalu simbol darah
 - d) Alat siap digunakan
- 5) Pengambilan darah kapiler
 - a) Petugas memperkenalkan diri ke responden (nama lengkap, instansi atau instalasi mana)
 - b) Petugas melakukan identifikasi dengan mengajukan pertanyaan terbuka (identitas responden)
 - c) Petugas menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden dan meminta persetujuan secara verbal
 - d) Petugas bertanya mengenai, sensitif terhadap *latex (tourniquet, hand gloves)*, menstruasi, konsumsi obat (tablet tambah darah)
 - e) Petugas memastikan pasien dalam posisi yang nyaman dan aman
 - f) Petugas mengecek tanggal kadaluwarsa setiap alat medis sebelum pengambilan darah
 - g) Petugas memilih lokasi penusukan (lokasi terbaik adalah jari 3 dan 4 serta pada bagian tangan yang tidak dominan atau sering digunakan untuk aktivitas).

- h) Petugas melakukan aseptis jari yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab 70% dan tunggu hingga kering
 - i) Tusuk jari dengan menggunakan lanset steril secara cepat dan sigap
 - j) Hapus darah yang keluar pertama dengan kasa kering dan bersih
 - k) Darah yang keluar berikutnya di gunakan untuk bahan pemeriksaan
- b. Analitik
- 1) Pemeriksaan kadar hemoglobin
 - a) Teteskan darah sampel pada zona reaksi strip uji
 - b) Tempelkan kapas kering pada jari untuk menghentikan aliran darah
 - c) Setelah 5 detik, layar akan menampilkan hasil pemeriksaan hemoglobin
- c. Post analitik
- a) Hasil yang dikeluarkan alat dicatat
 - b) Interpretasikan hasil sesuai dengan nilai normal kadar hemoglobin
 - c) Area pemeriksaan dibersihkan
 - d) Petugas membuka hand gloves dan cuci tangan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil pemberian kuisisioner dan pengukuran kadar hemoglobin pada remaja putri di SMP Negeri 1 Tabanan. Proses pengolahan data dapat dilakukan dalam beberapa tahap meliputi *editing*, *coding*, *entry* (memasukan data), *cleaning* (Adiputra dkk., 2013). Data aktivitas fisik didapat setelah mendapatkan nilai 1-5 untuk masing-masing pertanyaan (terdapat 8 pertanyaan, dan pertanyaan ke-9

digunakan untuk mengidentifikasi siswi yang memiliki aktivitas fisik yang tidak biasa selama minggu sebelumnya) kemudian diambil rata-ratanya. Dan data pola menstruasi dapat dikategorikan normal apabila memiliki siklus menstruasi 21-35 hari dan berlangsungnya menstruasi selama 3-8 hari.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variable penelitian dalam bentuk tabel, dimana dalam penelitian ini variable dibuat dalam table kadar hemoglobin pada remaja putri dengan nilai rujukan pemeriksaan hemoglobin menurut *World Health Organization* adalah ≥ 12 mg/dl.

G. Etika Penelitian

Semua penelitian yang berkaitan dengan manusia sebagai objeknya memiliki pedoman etika. Adapun hal-hal atau etika penelitian yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk menentukan dan bertanggung jawab kepada keputusannya sendiri, ini bertujuan untuk menghormati dan melindungi wewenang setiap orang.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

Peneliti tidak menampilkan identitas subjek baik nama maupun alamat dalam lembar wawancara ataupun alat ukur untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat mengganti identitas responden dengan menggunakan *coding*.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Kewajiban etik untuk bertindak adil secara moral dan pantas bagi setiap orang, peneliti harus memastikan bahwa subjek mendapatkan perlakuan yang sama selama penelitian. Penelitian harus berdasarkan keterbukaan yaitu kejelasan dalam prosedur penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai prosedur guna mendapatkan hasil yang diinginkan dan tidak menyebabkan kerugian bagi subjek (Sumantri, 2011).